PENGARUH BEBAN PAJAK, KEPUTUSAN INVESTASI,KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

SKRIPSI

OLEH :

TARISSA

20200100187

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

PENGARUH BEBAN PAJAK, KEPUTUSAN INVESTASI,KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Jenjang Pendidikan Strata 1

OLEH :

TARISSA

20200100187

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	:	Tarissa
NIM	:	20200100187
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis
Judul Skripsi	:	Pengaruh Beban Pajak, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 18 September 2023

Menyetujui,

Pembimbing,

Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Pengaruh Beban Pajak, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
Disusun oleh,		
Nama Mahasiswa	:	Tarissa
NIM	:	20200100187
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.).**

Tangerang, 8 Januari 2024

Menyetujui,	Mengetahui,
Pembimbing,	Ketua Program Studi,
Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.	**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**
NIDN : 0401016810	NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
Kedudukan	:	Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa	:	Tarissa
NIM	:	20200100187
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis
Judul Skripsi	:	Pengaruh Beban Pajak, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 8 Januari 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa	:	Tarissa
NIM	:	20200100187
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis
Judul Skripsi	:	Pengaruh Beban Pajak, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat "**DENGAN PUJIAN**" oleh Tim Penguji pada hari Rabu, tanggal 28 Februari 2024.

Nama Penguji			**Tanda Tangan**
Ketua Penguji	:	**Etty Herijawati, S.E., M.M.** NIDN : 0416047001	
Penguji I	:	**Rina Aprilyanti, S.E., M.Akt.** NIDN : 0408048601	
Penguji II	:	**Suhendar Janamarta, S.E., M.M.** NIDN : 0405068001	

Dekan Fakultas Bisnis,

Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma maupun di Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskahdengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) penulisan, seperti buku, artikel, jurnal, data skunder, data responden, data kuisoner, pengolahan data dan pemeluasan tanda tangan dosen Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 18 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,

Tarissa

Nim: 20200100187

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM	: 20200100187
Nama	: Tarissa
Jenjang Studi	: Strata 1 (S1)
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Exkslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh Beban Pajak, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Exsklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*Database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 15 Maret 2024

Penulis

(Tarissa)

PENGARUH BEBAN PAJAK, KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban pajak, keputusan investasi, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur seb sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Struktur modal merupakan keputusan dalam penggunaan pendanaan, sumber pendanaan yang diperoleh dengan jangka waktu yang relatif panjang, yang dapat berasal dari sumber internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, mengacu pada komposisi sumber keuangan yang digunakan perusahaan untuk mendanai oprasi bisnis dan investasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data skunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2020 hingga 2022. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 84 perusahaan dengan sample yang dipilih sebanyak 21 perusahaan. Sample ini diambil dengan menggunakan Metode Purposive Sampling berdasarkan sample yang memenuhi kriteria 63 selama 3 tahun pengamatan. Untuk menguji pengaruh variable beban pajak, keputusan investasi, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dengan menggunakan SPSS Versi 25.

Hasil analisis menunjukan bahwa beban pajak berpengaruh postif terhadap struktur modal , keputusan investasi tidak perpengaruh terhadap struktur modal, kebijakan dividen berpengaruh postitif terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal, secara simultan beban pajak, keputusan investasi, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal

Kata Kunci: Beban Pajak, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal.

THE EFFECT OF TAX BURDEN, INVESTMENT DECISIONS, DIVIDEND POLICY AND COMPANY SIZE ON CAPITAL STRUCTURE

(Case Study of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2020-2022)

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of tax burden, investment decisions, dividend policy and company size on capital structure in manufacturing companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Capital structure is a decision regarding the use of funding, funding sources obtained over a relatively long period of time, which can come from internal company sources or external company sources, referring to the composition of financial resources used by the company to fund its business operations and investments.

This research uses a quantitative approach with secondary data in the form of company annual financial reports for the period 2020 to 2022. The population in this research was 84 companies with a selected sample of 21 companies. This sample was taken using the Purposive Sampling Method based on samples that met 63 criteria during 3 years of observation. To test the influence of tax burden variables, investment decisions, dividend policy and company size on capital structure using SPSS Version 25.

The results of the analysis show that tax burden has a positive effect on capital structure, investment decisions have no effect on capital structure, dividend policy has a positive effect on capital structure, company size has an effect on capital structure, simultaneously tax burden, investment decisions, dividend policy and company size have an effect on capital structure

Keywords: Tax Burden, Investment Decisions, Dividend Policy, Company Size, and Capital Structure.

KATA PENGANTAR

Dengan megucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Sang Tiratana, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **" Pengaruh Beban Pajak, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022".** Skripsi ini disususn dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi Strata 1 (S1), Fakultas Bisnis di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Banyak hambatan yang ditemui penulis dalam menyusun dan membuat skripsi. Namum penulis menyadari sepenuhnya, dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengetahuan, kritik dan saran, masukan dan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
5. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan para staff yang telah memberikan bantuan selama penulis menempuh perkuliahan di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
6. Kepada Orang Tua khususnya Papah dan Mamah walaupun Papah sudah pergi mendahului penulis, tetapi penulis tidak akan pernah lupa akan jasa baik yang telah Papah dedikasihkan terhadap penulis semasih hidupnya dan penulis berterima kasih kepada Mamah yang sudah memberikan semangat, dukungan, dan cinta serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kepada saudara laki-laki penulis Kokoh Robbi dan Yogi, dan saudari perempuan penulis Cide Cintiana serta Keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan terhadap penulis.
8. Seluruh teman-teman di Universitas Buddhi Dharma khususnya Melta Puspita, Natalia Wijaya, Angga Wijaya, Dadi Santoso, Vylda Yuni Algantya, dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, yang telah memberi dukukan terhadap penulis dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

9. Kepada sahabat terbaik penulis yaitu Marsela Salim, Meliana, dan Silvi yang telah memberikan masukan serta saran terhadap penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Kepada Frans Wijaya selaku pacar penulis yang selalu memberikan motivasi, masukan, saran dan dukungan selama pengerjaan skripsi berlangsung.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi yang dibuat dapat berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Tangerang, 12 Januari 2024

Penulis

Tarissa

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

LEMBAR KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK ..... **i**

ABSTRACT ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan Penelitian 9

E. Manfaat Penelitian 9

1. Bagi investor 10

2. Bagi akademis 10

3. Manfaat Teoritis 10

F. Sistematika Penulisan 11

BAB II LANDASAN TEORI **13**

A. Gambaran Umum Teori 13
1. Signaling Theory (Teori Sinyal) 13
2. Beban Pajak 15
3. Keputusan Investasi 16
4. Kebijakan Dividen 18
5. Ukuran Perusahaan 21
6. Struktur Modal 22
B. Hasil Penelitian Terdahulu 25
C. Kerangka Pemikiran 41
D. Perumusan Hipotesa 43
1. Pengaruh Beban Pajak Terhadap Struktur Modal 43
2. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Struktur Modal 44
3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal 44
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal 45
5. Pengaruh Beban Pajak, Keputusan Investasi, Kebijaka Dividen, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal 46
BAB III METODE PENELITIAN 48
A. Jenis Penelitian 48
B. Objek Penelitian 48
C. Jenis dan Sumber Data 49
D. Populasi dan Sample 49
1. Populasi 49
2. Sample 50
E. Teknik Pengumpulan Data 52
F. Oprasional Variabel Penelitian 53
1. Variabel Independen 53
2. Variabel dependen 57
G. Tenknik Analisis Data 58
1. Uji Analisis Statistik Deskriptif 58
2. Uji Asumsi Klasik 59
3. Uji Statisistik 62
4. Uji Hipotesis 63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 67

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 67
1. Beban Pajak 67
2. Keputusan Investasi 69
3. Kebijakan Dividen 71
4. Ukuran Perusahaan 73
5. Struktur Modal 75

B. Analisis Hail Penelitian 77
1. Uji Statistik Deskriptif 77
2. Uji Asumsi Klasik 80

C. Uji Statistik 89
1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda 89
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 91
3. Uji T 92
4. Uji F 95

D. Pembahasan 97
1. Pengaruh Beban Pajak terhadap Struktur Modal 97
2. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Struktur Modal 98
3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal 98
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal 99
5. Pengaruh Beban Pajak, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal 100

BAB V PENUTUP 101

A. Kesimpulan 101
B. Saran 102

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. **Tabel 1.1 Debet to Equity Ratio (DER) Tahun 2020-2022.....3**
2. **Tabel 2.1 Hasil penelitian Terdahulu.....25**
3. **Tabel 3.1 Hasil Seleksi Sample.....51**
4. **Tabel 3.2 Daftar Sample 51**
5. **Tabel 3.3 Oprasional Variabel.....58**
6. **Tabel 4.1 Beban Pajak 67**
7. **Tabel 4.2 Keputusan Investasi.....69**
8. **Tabel 4.3 Kebijakan Dividen 71**
9. **Tabel 4.4 Ukuran Perusahaan.....73**
10. **Tabel 4.5 Struktur Modal 75**
11. **Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....77**
12. **Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas 81**
13. **Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas 85**
14. **Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi 88**
15. **Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....89**
16. **Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....92**
17. **Tabel 4.12 Hasil Uji T 93**
18. **Tabel 4.13 Hasil Uji F.....96**

DAFTAR GAMBAR

1. **Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 42**
2. **Gambar 4.1 Hasil Uji Normal Probability Plot.....83**
3. **Gambar 4.2 .....86**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sample

Lampiran 2 : Tabulasi Data Keseluruhan

Lampiran 3 : Perhitungan Variabel Beban Pajak

Lampiran 4 : Perhitungan Variabel Keputusan Investasi

Lampiran 5 : Perhitungan Variabel Kebijakan Dividen

Lampiran 6 : Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan

Lampiran 7 : Perhitungan Variabel Struktur Modal

Lampiran 8 : Hasil Output SPSS versi 25

Lampiran 9 : Tabel Durbin Watson

Lampiran 10 : Label Uji T dan Uji F

Lampiran 11 : Laporan Keuangan Sample

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan makanan dan minuman merupakan bisnis yang sangat penting bagi masyarakat di indonesia dan diseluruh dunia. Perusahaan makanan dan minuman adalah sektor yang terus berkembang. Seiring bertambahnya jumlah penduduk Indonesia, maka kebutuhan pangan masyarakat Indonesia juga meningkat. Masyarakat Indonesia menyukai makanan cepat saji, sehingga semakin banyak perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Permintaan penjualan perusahaan makanan dan minuman meningkat hampir setiap tahunnya karena banyak masyarakat yang membutuhkan makanan untuk kehidupan sehari-hari. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa permintaan penjualan di sektor makanan dan minuman juga mengalami penurunan hingga batas tertentu. Sebab kebutuhan rumah tangga semakin berkurang. Bisa saja disebabkan oleh faktor ekonomi yang menyebabkan mereka tidak bisa membeli makanan dan minuman. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan keseimbangan dengan menawarkan harga yang murah dengan tetap menjaga kualitas agar masyarakat dapat membeli produknya. Dalam hal ini, setiap perusahaan ingin mempunyai manajer yang baik, yang dapat mengelola perusahaan dengan lebih baik dan tidak mempunyai masalah. Yang terpenting adalah dapat mengelola keuangan perusahaan tersebut dengan baik. Manajer keuangan harus rajin mengelola keuangan perusahaan dan

memperhitungkan secara cermat agar keputusan investasi dan pembiayaan perusahaan dapat ditangani dengan tepat. (R Rohkani 2020).

Salah satu sektor industri yang memainkan peran penting dalam menggerakan perekonomian adalah manufaktur. Pasalnya, manufaktur membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena menyerap banyak tenaga kerja. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan yang bergerak disektor ini melakukan produksi dalam sekala yang besar. Industri manufaktur menyerap tenaga kerja hingga 18,20 juta orang pada Agustus 2021 atau 14,3% dari total pekerja indonesia, menurut data dari pusat statistik (BPS). Salah satu industri yang memainkan peran penting dalam perekonomian adalah industri manufaktur memproduksi makanan, pakaian dan kebutuhan lainnya bagi masyarakat. Perusahaan manufaktur mungkin membuat barang-barang yang kita konsumsi dan gunakan sehari-hari.

Perusahaan manufaktur tidak membeli barang jadi dari supplier sebaliknya, mereka membeli bahan baku dan kemudian melakukan proses produksi untuk menghasilkan barang jadi yang siap digunakan. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini kemudian dijual ke konsumen. Perusahaan manufaktur memperoleh keuntungan sebagai perbedaan antara pendapatan penjualan dan biaya yang terdiri dari harga pokok penjualan, biaya operasional, pajak, bunga, dan biaya lainnya. Industri manufaktur sering disebut sebagai industri sekunder atau industri non-ekstraktif karena mereka mengambil bahan dari industri primer dan tidak mengekstrak bahan mentah langsung dari sumber daya alam. Industri manufaktur memproduksi produk

dalam skala besar. Mereka memanfaatkan teknologi mesin untuk membuat produk dalam skala besar dalam waktu yang singkat. Perusahaan manufaktur mempekerjakan banyak orang karena skala produksinya yang besar. Karena mampu menciptakan lapangan kerja yang luas, perusahaan manufaktur menjadi sangat penting di beberapa negara. Banyak bisnis di Indonesia sudah bergerak dalam bidang manufaktur. Kompas.com (2023)

Tabel 1.1

Debet to Equity Ratio (DER) Tahun 2020-2022

NO	Nama Perusahaan	Kode	DER		
			2020	2021	2022
1	Astra Agro Lestari Tbk	AALI	0,44	0,44	0,31
2	Bisi Internasional Tbk	BISI	0,19	0,15	1,00
3	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1,24	1,16	1,20
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	0,24	0,22	0,11
5	Chareon Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	0,33	0,41	0,51
6	Delta Djakarta Tbk	DLTA	0,20	0,30	0,31

Sumber: https://www.idx.com.

Fenomena makanan dan minuman yang terjadi di perushaan manufaktur subsektor makanan dan minuman ialah PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), mencatatkan penurunan laba bersih secara tahunan hingga akhir kuartal III-2022. mengalami penurunan laba bersih tahunan. Ini terjadi karena beban keuangan perusahaan terus meningkat. Hingga akhir September 2022, emiten dengan kode saham INDF membukukan laba bersih sebesar Rp 4,65 triliun, menurut dokumen laporan keuangan perusahaan. Pendapatan penjualan neto perusahaan meningkat 11,01 persen

secara tahunan menjadi 80,82 triliun, tetapi laba bersih turun sebesar 14,07 persen dari 5,41 triliun.

Penyusutan laba bersih terjadi meskipun pendapatan penjualan neto perusahaan meningkat 11,01 persen secara yoy menjadi Rp 80,82 triliun. Laba bersih tetap turun. Setelah ini terjadi, emiten Grup Salim memperoleh laba bruto sebesar Rp 25,08 triliun naik 4,2 persen dari Rp 24,06 triliun pada September tahun sebelumnya. Menurut Anthony Salim, Direktur Utama Indofood, capaian kinerja sembilan bulan ini sangat menguntungkan. Ini ditunjukkan oleh kenaikan 16% dalam laba usaha perusahaan menjadi Rp 14,18 triliun dari Rp 12,23 triliun, diikuti oleh kenaikan margin laba usaha menjadi 17,6% dari 16,8 persen sebelumnya menurut Kompas.com (2022).

Faktor pertama yang mempengaruhi struktur modal adalah Beban Pajak (*tax expense*) menurut Septanta, Nurhasan, Ramdani, dan Ariwibowo (2022). Beban pajak adalah jumlah total pajak sekarang (*current tax*) dan pajak tangguhan (*deffered rax*) yang diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi akuntansi pada waktu tertentu sebagai beban atau penghasilan. Menghasilkan laba adalah tujuan utama sebuah perusahaan. Laba ini diperoleh melalui kegiatan operasi, perencanaan keuangan yang baik, dan proses produksi. Namun, ada banyak hal lain yang dapat mengurangi laba, salah satunya adalah pajak.

Faktor kedua yang mempengaruhi struktur modal adalah Keputusan Investasi. Menurut Bela dan Lukman (2022) investasi adalah penanaman

modal dalam suatu bisnis dalam jangka waktu yang relatif lama dalam berbagai sektor usaha.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah Kebijakan dividen adalah aturan yang ditetapkan oleh manajemen untuk memberikan dividen kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan untuk investasi di masa depan (Suryanto et al., 2021:212). Jumlah dividen yang diberikan kepada pemegang saham sebanding dengan jumlah laba yang ditahan oleh perusahaan, dan sebaliknya. Karena laba ditahan merupakan salah satu sumber dari komponen modal sendiri, hal ini juga mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Faktor keempat yang mempengaruhi struktur modal adalah ukuran perusahaan (*firm size*). Adalah salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan saat memutuskan seberapa besar kebijakan keputusan pendanaan (struktur modal) yang harus disesuaikan dengan ukuran dan besarnya aset perusahaan. Perusahaan dapat diukur dari logaritma natural dari total penjualan atau total aset. Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai besar kecilnya perusahaan (Yanti, 2022:30). Dalam Yelvita (2022), ukuran perusahaan mempengaruhi struktur modal dan tingkat penjualan; lebih besar perusahaan, lebih banyak keuntungan yang diperoleh dari penjualan. Sama halnya dengan penelitian Wulandari & Artini (2020) dalam Yelvita (2022) bahwa total aset atau penjualan yang digunakan untuk menjalankan bisnis dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan.

Jika total aset perusahaan besar, akan lebih mudah untuk mengelola aset saat digunakan. Menurut teori pecking order, perusahaan besar harus memiliki aset yang besar untuk mendapatkan keuntungan, jadi mereka tidak perlu meminjam hutang. Hasil penelitian Marlina et al. (2020) dalam Yelvita (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi struktur modal. Ini berbeda dengan hasil penelitian Nursiam & Aprillia (2021) dalam Yelvita (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi struktur modal.

Struktur modal perusahaan adalah salah satu kebijakan penting. seperti yang dinyatakan oleh Septanta, Nurhasan, Ramdani, dan Ariwibowo (2022). Menurut Ahmad Rodoni dan Herni Ali (2020:129) dalam Septanta, Nurhasan, Ramdani, dan Ariwibowo (2022) struktur modal adalah bagian dari struktur keuangan, yang menunjukkan keseimbangan antara total utang dan modal sendiri, yang merupakan sumber pembiayaan perusahaan. Yang menjadi pemasalahan dalam struktur modal adalah bagaimana cara agar perusahaan dengan cepat dapat memadukan komposisi dana permanen yang digunakannya dengan mencari paduan dana yang dapat meminimumkan biaya modal perusahaan dan dapat memaksimalkan harga saham. Hal tersebut yang menjadi tujuan akhir dari struktur modal, yaitu membuat komposisi sumber pembiayaan yang paling optimal.

Berdasarkan penjelasan dan perbedaan informasi yang terungkap dari hasil penelitian, Alasan memilih judul penelitian ini karena fenomena yang terjadi, terdapat penuruan laba yang sangat drastis dan kenaikan laba

yang begitu pesat sehingga menimbulkan ketidak setabilan laporan keuangan dalam suatu perusahaan, jika tidak ditangani maka akan terjadi kenaikan dan penuruan laba yang tidak stabil. Dengan demikian dari maslah tersebut penulis mengambil penelitian dengan judul **"Pengaruh Beban Pajak, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022".**

B. Identifikasi Masalah

Memfokuskan penelitian sehingga permasalah mempunyai ruang dan arah yang jelas maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

a. Kondisi struktur modal menjadi hal yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi secara langsung posisi finansial perusahaan.
b. Untuk menarik para investor dan juga kreditur apabila suatu perusahaan memiliki struktur modal yang optimal.
c. Masih adanya perusahaan yang mengalami penurunan laba yang signifikan dari tahun ketahun sehingga berdampak negatif terhadap struktur modal perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah beban pajak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
2. Apakah kputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap struktur modal studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap strukutur modal studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
5. Apakah beban pajak, keputusan investasi, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengrauh beban pajak terhadap struktur modal studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan investasi terhadap struktur modal studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap struktur modal studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

E. Manfaat Penelitian

Dengan memahami hubungan yang terjadi antar variabel, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai acuan dalam mempertimbangkan suatu kegiatan investasi dan pengambilan keputusan, sehingga investor tidak salah memilih perusahaan yang akan dijadikan tujuan investasi. Bagi manajemen perusahaan untuk menghindari tekanan yang berlebihan pada bisnis dan mengakibatkan kerugian finansial,penelitian ini harus dipertimbangkan oleh manajer keuangan ketika membuat keputusan.

2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain yang sedang melakukan penelitian serupa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

3. Manfaat Teoritis

Sebagai kontribusi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan Struktur Modal dan berbagai aspek yang mempengaruhinya, terutama dalam akuntansi keuangan. Hal ini juga dimaksudkan bahwa itu akan berfungsi sebagai referensi untuk studi selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Agar menyajikan informasi secara jelas, maka penelitian ini terbagi menjadi lima bab dengan menggunakan pendekatan sistematis, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalh, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Memaparkan gambaran umum teori-teori yang berkaitan dengan variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Memaparkan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, oprasional variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memaparkan tentang deskripsi data hasil penelitian, analisis hasil penelitian mengenai pengaruh beban pajak, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Signaling Theory (Teori Sinyal)

Menurut Ghozali (2020) dalam bukunya yang berjudul Teori sinyal menjelaskan prilaku dipasar tenaga kerja. Teori ini memberikan penjelasan tentang bagaimana dua pihak memperoleh informasi yang berbeda. Teori sinyal banyak digunakan dalam studi akuntansi, auditing, dan manajemen keuangan. Ini menjelaskan bagaimana manajemen memberikan sinyal tentang perusahaan melalui berbagai aspek pengungkapan informasi keuangan yang dapat dianggap sebagai sinyal oleh investor. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang diberikan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor) Sinyal dapat datang dalam berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang memerlukan tindakan.

penelitian lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Adapun bentuk atau jenis dari sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eskternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan.

Secara umum sinyal berkaitan dengan pemahaman tentang bagaimana suatu sinyal sangat bernilai atau bermanfaat sementara sementara sinyal yang lain tidak berguna. Teori sinyal mencermati

bagaimana sinyal berkaitan dengan kualitas yang dicerminkan didalamnya. Selain itu teori teori ini mencermati apa yang terjadi manakala sinyal yang diistaratkan tidak sepenuhnya meyakinkan atau seberapa besar ketidakyakinan yang dapat ditoleransi.

Dalam literatur ekonomi dan keuangan, teori sinyal dimaksudkan untuk mengungkapkan secara eksplisit bukti bahwa pihak-pihak dalam lingkungan bisnis biasanya memiliki informasi yang lebih baik tentang kondisi perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan dengan pihak luar, seperti investor, kreditor, pemerintah, atau pemegang saham. Dengan kata lain, pihak perusahaan memiliki lebih banyak informasi untuk diungkapkan daripada pihak luar yang memiliki kepentingan dengan bisnis. Jika ada perbedaan informasi, sulit bagi investor untuk secara objektif membedakan antara bisnis yang baik dan buruk. Manajer bisnis yang baik dan buruk akan mengklaim pertumbuhan yang mengesankan atau secara implisit menyiratkan bahwa bisnis mereka gagal.

Perusahaan dengan tingkat kualitas tinggi akan menggunakan struktur modal untuk membedakannya dari perusahaan kurang kualitas. Dalam situasi ini, sinyal yang dipilih cukup berisiko, yaitu dengan memilih utang yang cukup tinggi dalam struktur modalnya, memberi investor kemampuan untuk dengan cepat membedakan antara perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik dan buruk. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan sangat penting karena

berpengaruh terhadap keputusan investasi pihak eksternal. Ini terkait dengan teori sinyal dan struktur modal. Sebuah perusahaan dapat menarik investor karena laporan keuangan menunjukkan prospek masa depan yang baik (Sintyana & Artini, 2020) dalam (Saragih & Hariani, 2023).

2. Beban Pajak

a. Pengertian Beban Pajak

Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 tentang harmonisasi perarturan perpajakan: "meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan perekonomian, diperlukan strategi konsolidasi fiskal yang berfokus pada perbaikan defisit anggaran dan peningkatan rasio pajak, yang antara lain dilakukan melalui penerapan kebijakan peningkatan kinerja penerimaan pajak, reformasi administrasi perpajakan, peningkatan basis perpajakan, penciptaan sistem perpajakan yang mengedepankan prinsip keadilan dan kepastian hukum, serta peningkatan kepatuhan sukarela Wajib Pajak". Bagi negara, pajak merupakan salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran saat ini maupun pengeluaran pembangunan. Di sisi lain, bagi perusahaan, pajak adalah biaya yang akan mengurangi hasil bersih. Menurut (Romadhina,2020) agresivitas pajak digunakan perusahaan untuk mengurangi penghasilan kena pajak

melalui perencanaan pajak. Karena bagi perusahaan dengan pajak yang tinggi akan mengurangi keuntungan yang diperoleh perusahaan.Khotimah (2020) definisi pajak penghasilan pajak menurut PSAK 46/IAS 12, beban pajak adalah ukuran gabungan dari tugas saat ini dan biaya yang dibebankan ditentukan dalam pengumuman pembayaran pada suatu periode, di mana penilaian adalah biaya yang dibebankan pada orang atau zat yang harus disimpan ke negara sebagai salah satu bidang pemilihan negara. Perhitungan tarif pajak dilihat dari tarif pajak bersih yang harus dibayar oleh organisasi. Besarnya pilihan untuk menerapkan *move valuing* akan membawa penurunan cicilan pengeluaran sehari-hari sebesar Rp. Keinginan untuk memiliki opsi untuk mengurangi tarif pajak menjadi pemicu bagi organisasi untuk melakukan penilaian bergerak dengan alasan bahwa organisasi tersebut akan memutuskan untuk memindahkan manfaat ke banyak organisasi di negara yang berbeda yang memiliki tarif tarif yang lebih rendah dari Indonesia.

3. Keputusan Investasi

b. Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan Investasi. Investasi merupakan penanaman sejumlah uang pada suatu perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Bela dan Lukman (2022) investasi adalah penanaman modal dalam suatu bisnis dalam

jangka waktu yang relatif lama dalam berbagai sektor usaha. untuk apreasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi, seperti keuntungan dari hubungan perdagangan.

c. Dasar Keputusan Investasi

Menurut Tandelilin (2020:9) dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat return harapan, tingkat risiko serta hubungan antara return dan risiko.

1. Tingkat return harapan

   Memperoleh keuntungan adalah motivasi utama investor. Tingkat keuntungan investasi dalam manajemen investasi disebut return. Return harapan investor adalah kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli karena efek inflasi. Dalam manajemen investasi, penting untuk membedakan antara return aktual, atau return yang terjadi, dan return harapan, yang merupakan tingkat return yang diharapkan investor akan diperoleh di masa mendatang. Sebaliknya, return aktual, atau return yang terjadi, merupakan tingkat return yang telah diperoleh investor sebelumnya. Investor membutuhkan tingkat return tertentu untuk investasi dananya. Dan investor akan dihadapkan pada tingkat return yang sebenarnya jika masa investasi telah berlalu. Dalam investasi, investor harus selalu

mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi selain tingkat return yang diharapkan. Perbedaan antara return yang diharapkan dan return yang sebenarnya adalah risiko yang harus selalu dipertimbangkan dalam proses investasi.

return yang benar-benar diterima return aktual merupakan risiko yang harus selalu dipertimbangkan dalam proses investasi sehingga dalam berinvestasi di samping memperhatikan tingkat return, investor harus selalu mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi.

2. Risiko

Investor seharusnya mengharapkan return yang setinggi mungkin dari investasi mereka. Namun, jumlah risiko yang harus ditanggung dari investasi harus selalu dipertimbangkan biasanya, tingkat return harapan lebih tinggi jika risiko lebih besar.

3. Hubungan tingkat risiko dan return harapan

Tingkat risiko dan return yang diharapkan berkorelasi secara linear dan searah. Artinya, semakin besar risiko yang dimiliki suatu aset, semakin besar pula return harapan yang diharapkan dari aset tersebut, dan sebaliknya.

4. Kebijakan Dividen

a. Pengertian Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan hasil yang telah diputuskan oleh manajer yang berupa persentase atau laba yang akan dibagikan kepada investor dari perusahaan. Dengan melakukan pembagian dividen teratur maka investor dan calon investor akan memiliki anggapan yang baik dan akan menginvestasikan dana yang dimiliki kepada perusahaan. Ini dikarenakan investor dan calon investor menganggap perusahaan sudah baik dalam mengelola sumber dana yang dimiliki. Secara singkatnya, kebijakan dividen dapat diartikan sebagai pembagian keuntungan kepada pemegang saham.

Dividen sendiri merupakan laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham yang berperan sebagai pemilik modal. Menurut (Azzhara, 2022)

Menurut Puspita dan Kusumaningtyas (2021) kebijakan dividen yaitu kegiatan perusahaan membagikan laba yang dimiliki kepada para investor atau pemegang saham. Menurut (Aprilyanti Rina, Novianti Rini, 2023) Kebijakan Dividen merupakan keputusan mengenai bagaimana cara perusahaan menggunakan laba yang diperoleh apakah diinvestasikan kembali atau dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen (Oktavia,2022).

Perusahaan akan mengalokasikan laba yang dimiliki untuk dibagikan kepada para pemegang saham yang berasal dari laba ditahan. Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur

menggunakan Dividend payout ratio (DPR) yang merupakan persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai cash dividend. Selain itu, kebijakan dividen juga menyangkut seberapa besar laba perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen. Rasio ini digunakan oleh beberapa orang ketika mempertimbangkan apakah seseorang sebagai investor akan berinvestasi pada perusahaan tersebut atau memilih perusahaan yang lain. Struktur modal optimal digambarkan oleh teori trade off dengan menyeimbangkan keuntungan dari penggunaan utang dengan cost financial dan agency problem yang berarti menyeimbangkan antara laba yang akan ditahan oleh perusahaan atau akan dibagikan kepada para pemegang saham dengan bentuk deviden. Teori trade off menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap struktur modal karena perusahaan dapat berutang sampai pada tingkat tertentu karena adanya penghematan pajak dari tambahan utang. Kenaikan dari struktur modal dikarenakan perusahaan mendapatkan manfaat dari utang yang digunakan masih dinilai lebih besar dibandingkan pengorbanan dari penggunaan utang yang mana perusahaan akan menggunakan utang hingga batas tertentu walaupun dana yang berasal dari internal dan sudah digunakan untuk pembayaran deviden masih mencukupi kebutuhan perusahaan.

5. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan berdasarkan kelompok tertentu, biasanya dilihat dari total aset, ukuran log, nilai pasar, pendapatan total, saham, dan lain-lain. Perusahaan dapat dikategorikan menjadi tiga kategori: perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil (Bella & Lukman, 2022). Perusahaan menengah atau besar adalah badan hukum dengan kekayaan bersih atau hasil penjualan per tahun. Ukuran Perusahaan merupakan suatu perbandingan yang dapat dikategorikan besar kecilnya sebuah perusahaan. Menurut jurnal penelitian yang ditulis oleh (Kristiadi & Herijawati, 2023) dimensi perusahaan adalah indikator yang menunjukkan ukuran di mana suatu perusahaan dapat dikelompokkan dalam berbagai cara, seperti total aktiva dan volume penjualan, antara lain. Kategori perusahaan dalam dimensi ini didasarkan pada seberapa banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Stabilitas aset dianggap memiliki tingkat konsistensi yang relatif stabil. Perusahaan dengan jumlah aset yang lebih tinggi mengindikasikan stabilitas yang lebih besar serta kemampuan menghasilkan laba yang lebih signifikan daripada perusahaan yang memiliki aset lebih sedikit atau lebih rendah.

6. Struktur Modal

a. Pengertian Sturktur Modal

Struktur modal perusahaan menunjukkan bagaimana ia membiayai aktiva dan kegiatan operasionalnya. Menurut Kasmir (2021), "Struktur finansial mencerminkan cara bagaimana aktiva aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercemin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Selain itu, struktur finansial mencerminkan perimbangan antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri." Struktur modal adalah perbandingan antara hutang (modal asing) dan ekuitas (modal sendiri), yang diukur sebagai jumlah total aktiva. Sebenarnya, setiap bisnis membutuhkan dana, sumber daya dapat berasal dari sumber internal atau eksternal. Namun, perusahaan biasanya menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen daripada modal asing yang hanya digunakan sebagai tambahan apabila dana yang diperlukan kurang. Oleh karena itu, para manajer keuangan harus menentukan struktur perdanaan perusahaan dengan mempertimbangkan biaya modal dengan menggunakan modal sendiri atau modal asing. Menurut (Sari & Wi, 2022) “Struktur modal ialah beban utang jangka panjang perusahaan dapat dilihat dari kebiasaan belanjanya yang tidak berubah. Investor dapat mengukur *trade-off* antara risiko dan keuntungan dengan melihat struktur modal perusahaan, yang

mengungkapkan sejauh mana utang digunakan untuk mendanai investasi.

Sebaliknya, (Sartono, 2021) menyatakan bahwa struktur modal terdiri dari perbandingan jumlah hutang jangka pendek yang permanen, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Struktur modal adalah gabungan pendanaan hutang jangka panjang dan ekuitas pemilik yang membentuk pembiayaan perusahaan. Hutang jangka panjang dan ekuitas pemilik membentuk proposi finansial perusahaan (Irham Fahmi, 2020). Pendanaan jangka pendek, pendanaan jangka panjang, dan ekuitas membentuk struktur modal. Perusahaan dapat memperoleh hutang jangka pendek dan jangka panjang dari pihak eksternal.

Pendanaan jangka pendek, pendanaan jangka panjang, dan ekuitas membentuk struktur modal perusahaan. Struktur modal adalah cara perusahaan membentuk sisi kanan neraca, yang terdiri dari hutang dan modal (Zani et al., 2020). Perusahaan dapat memperoleh hutang jangka pendek dan jangka panjang dari pihak eksternal. Hutang jangka panjang akan digunakan oleh perusahaan untuk membiayai investasi modal. Contoh hutang jangka panjang adalah obligasi dan hutang hipotek, yang juga dikenal sebagai hutang yang dijamin.

Hutang yang dijamin oleh aset perusahaan disebut hipotek. Tanah dan bangunan adalah dua contoh aset perusahaan yang dapat dijadikan jaminan untuk hutang. Obligasi terdiri dari nilai nominal dan kupon, yang merupakan pembayaran bunga yang diberikan kepada pemegang obligasi. Obligasi mewajibkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu kepada pemengang obligasi. Obligasi harus dibayar sebesar nilai nominal dan bunganya pada saat jatuh tempo. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki perusahaan. Modal saham terdiri dari saham biasa dan saham preferen. Saham biasa adalah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menunjukkan bahwa perusahaan memilikinya. Dalam rapat umum pemegang saham, pemilik saham biasa dapat memberikan suara mereka. Stockholders menggunakan hak suara mereka untuk memilih dewan direksi.

Saham preferen, yang terdiri dari hutang jangka panjang dan saham biasa, memiliki prioritas utama saat pembagian deviden; perusahaan kemudian akan membayar utang dan deviden kepada pemilik saham preferen. Laba ditahan memberikan pendanaan internal perusahaan. Laba operasi yang disisihkan untuk mendanai aktivitas bisnis perusahaan disebut laba ditahan. Struktur modal perusahaan akan berkembang seiring perkembangan bisnis. Untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan bisnis, manajemen

harus memiliki struktur modal khusus. Jika hutang saat ini masih di bawah tingkat hutang sasaran, manajemen akan meningkatkan jumlah hutang.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Hasil penelitian Terdahulu

No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analitis & Variabel	Hasil Penelitian
1.	Rananda Septanta, Yunus Nurhasan, Chaeru yahru Ramdani, Muhamad Eko Ariwibowo (2022)	Pengaruh Beban Pajak Dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif Variabel Dependen Y: Struktur Modal X1: Pengaruh Beban Pajak X2: Risiko Bisnis	1. Beban Pajak Berpengaruh Terhadap Struktur Modal 2. Risiko Bisnis Berpengaruh Terhadap Struktur Modal

		Periode 2017-2021		
2.	Muhamd Jusmansyah (2022)	Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2016 – 2020)	Kuantitatif Variabel Dependen Y: Struktur Modal X1: Pengaruh Current Ratio X2: Return On Equity X3: Total Asset Turn Over X4: Ukuran Perusahaan	1. Current Ratio Berpengaruh Negatif Terhadap Struktur Modal 2. Retrun on Equity berpengaruh Negatif terhadap Struktur Modal 3. Total Asset Turnover berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal

				4. Ukuran Perusahaan Berpengaruh negatif Terhadap Strukut Modal
3.	Bela dan Hendro Lukman (2022)	Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi , Board Size Dan Audit Committee Terhadap Struktur Modal Di Perusahaan Pertambangan	Kunatitatif Variabel Dependen : Y: Struktur Modal X1: Risiko Bisnis X2: Ukuran Perusahaan X3: Keputusan Investasi X4: Board Size X5: Audit Committee	1. Risiko Bisnis Berpengaruh Postif dan Signifikan Terhadap Struktur Modal 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Strukur Modal

				3. keputusan Investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap strukutur modal 4. Board Size memiliki pengaruh postif dan signifikan terhadap struktur modal 5. Audit Committee memiliki pengaruh positif dan signifikan

				terhadap struktur modal
4.	Egi Dwi Sritani, Desy Purwasih (2022)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek	Kuantitatif Variabel Dependen : Y: Nilai Perusahaan X1: Pengaruh Keinerja Keuangan X2: Kebijakan Dividen Variabel Intervening: Struktur Modal	1. Kinerja keuangan berpengaruh signifikam terhadap nilai perusahaan secara positif. Tingginya rasio profitabilitas yang mengukur kinerja keuangan secara langsung akan mempengaru

		Indonesia Tahun 2016-2020)		hi nilai perusahaan 2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara negatif. Pada saat rasio utang (DER) rendah maka nilai perusahaan akan meningkat.

				4. Kinerja keuangan berpengaruh siginifikan terhadap struktur modal secara positif. Tingginya rasio profitabilitas yang mengukur kinerja keuangan secara langsung akan mempengaruhi struktur modal. 5. Kebijakan dividen tidak

				berpengaruh terhadap struktur modal. 6. Struktur modal mampu menjadi perantara dalam pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. 7. Struktur modal tidak mampu menjadi perantara dalam pengaruh kebijakan

				dividen terhadap nilai perusahaan.
5.	Vanny, Thimas Sumarsan Goh, Elidawati, Edison Sagala (2023)	Pengaruh Beban Pajak, Non Debt Tax Shield, Beban Bunga, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal pada PT Alam	Kualitatif Variabel Dependen : Y: Struktur Modal X1: Pengaruh Beban Pajak X2: Non Debt Tax Shield X3: Beban Bunga X4: Pertumbuhan Aset	1. Beban Pajk Berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Alam 2. Non Debt Shield tidak berpengaruh Terhadap Struktur Modal 3. Beban Bunga Berpengaruh Positif Terhadap Struktur Modal

				4. Pertumbuhan Aset berpengaruh secara positif terhadap Struktur Modal
6.	Linda, Nana Umdiana Dan Denny Putri Hpsari (2020)	Pengaruh Beban Pajak, Non Debt Tax Shield, Pofitabilitas, Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal	Kuntitatif Variabel Dependen : Y: Struktur Modal X1: Beban Pajak X2: Non Debt Tx Shield X3: Profitabilitas X4: Kepemilikan Manajerial	1. Beban Pajak Perpengaruh terhadap Strukutr MODAL 2. Non Debt Tax Shield berpengaruh terhadap struktur modal. 3. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

				4. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap struktur modal.
7.	Indri Setyani, Gendro Wiyono, Ratih Kusumawardhani (2022)	Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor	Kuantitatif Variabel Dependen : Y: Struktur Modal Dengan Provitabilitas X1: Pengaruh Likuiditas X2: Ukuran Perusahaan X3: Risiko Bisnis Variabel Intervening: Profitabilitas	1. Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas 3. Risiko bisnis berpengaruh positif terhadap profitabilitas

		Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2014-2020)		4. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal 5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal 6. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal
8.	Nabila Azzahra (2023)	Pengaruh Kebijakan Dividen,Umur	Kuantitatif Variabel Dependen :	1. Kebijakan dividen berpengaruh

		Perusahaan Dan Effective Tax Rate Terhadao Struktur Modal Pada perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2016-2020	Y: Struktur Modal X1: Kebijakan Dividen X2: Umur Perusahaan X3: Effective tax Rate	positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. 2. Umur perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. 3. Effective tax rate berpengaruh positifpada struktur modal.
9.	Adam Bangkit Arsyada,	Pengaruh Ukuran Perusahaan,	Kuantitatif Variabel Dependen	1. Ukuran perusahaan berpengaruh

	Sukirman, Indah Fajarini Sri Wahyuningrum (2020)	Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating	Y: Nilai Peursahaan X1: Ukuran Perusahaan X2: Profitabilitas X3: Keputusan Investasi Variabel Modetoring : Stuktur Modal	positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. Struktur modal memoderasi pengaruh ukuran perusahaan

				terhadap nilai perusahaan. 5. Struktur modal memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. 6. Struktur modal memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
10.	Lamhot Alfandi (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen	Kuantitaif Variabel Dependen Y: Struktur Modal	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap

		Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2021	X1: Profitabilitas X2: Leverage X3: Kebijakan Dividen	struktur modal 2. Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal 3. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal 4. Profitabilitas, leverage, kebijakan dividen

				memiliki pengaruh secara positif dan simultan terhadap struktur modal

Sumber : Data diolah, 2023

Penelitian ini melanjutkan dari penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan variabel beban pajak, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian dan tahun pengamatannya. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang bergerak di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual yang menggambarkan teori yang terhubung dengan faktor permasalahan sehingga memberikan penjelasan pengaruh antara variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

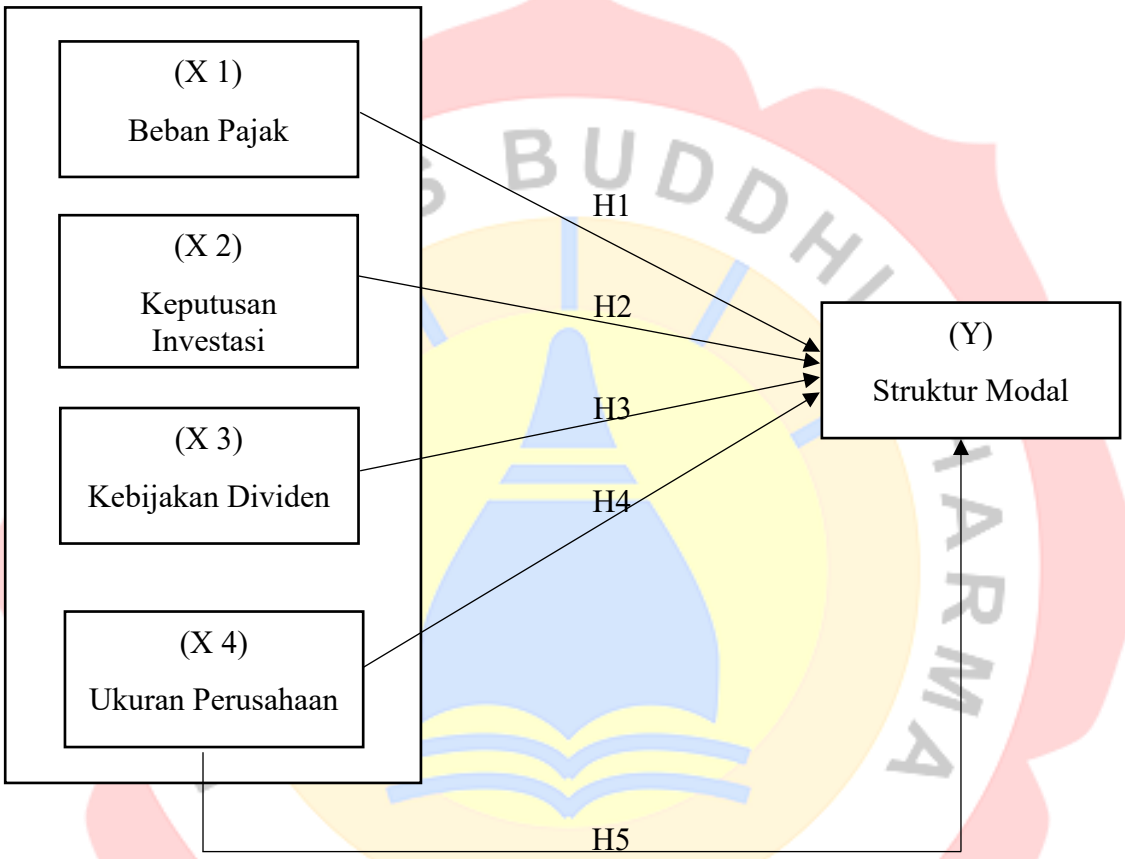

Sumber : Data diolah, 2023

Keterangan :

1. Variabel Independen:

   X1: Beban Pajak

   X2: Keputusan Investasu

   X3: Kebijakan Dividen

   X4: Ukuran Perusahaan

2. Variabel Dependen:

Y: Sktuktur Modal

D. Perumusan Hipotesa

Perumusan Hipotesa adalah jawaban awal terhadap perumusan masalah penelitian. Biasanya bersifat sementara karena didasarkan pada teori yang relevan, belum didukung oleh fakta empiris dari pengumpulan data (sinambela, 2021). Sehingga perumusan hipotesa adalah sebuah pernyataan yang disususn untuk diuji melalui penelitian guna memverifikasi kebenarannya. Penyusunan hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Beban Pajak Terhadap Struktur Modal

Beban pajak, adalah total pajak sekarang (*current tax*) dan pajak tangguhan (*deffered rax*) yang diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi akuntansi pada suatu waktu tertentu sebagai beban atau penghasilan. Menghasilkan laba adalah tujuan utama sebuah perusahaan. Laba ini dapat diperoleh melalui kegiatan operasi, perencanaan keuangan yang baik, dan proses produksi. Selain biaya operasi, pajak adalah satu-satunya hal yang dapat mengurangi besarnya laba.

Menurut Septanta, Nurhasan, Ramdani dan ariwibowo (2020) mengemukakan bahwa perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi sebaiknya menggunakan lebih sedikit hutang untuk menghindari kemungkinan adanya kebangkrutan. Hal ini disebabkan karena

semakin besar biaya modal suatu perusahaan akan menyebabkan risiko perusahaan yang besar pula.

H1: Beban Pajak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

2. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Struktur Modal

Keputusan Investasi. Investasi merupakan penanaman sejumlah uang pada suatu perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Bela dan Lukman (2022) investasi adalah penanaman modal dalam suatu bisnis dalam jangka waktu yang relatif lama dalam berbagai sektor usaha. Menurut PSAK Nomor 13. investasi adalah aktiva yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kekayaan (*acceration of wealth*) melalui pembagian hasil investasi (seperti bunga, *royalty*, deviden, dan uang sewa) untuk apreasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi, seperti keuntungan dari hubungan perdagangan.

H2: Keputusan Invstasi berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal

Kebijakan dividen suatu kesepakatan yang diambil dari laba yang diperoleh perusahaan diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang disebut kebijakan dividen (Suryanto et al., 2021:212). dalam Yelvita (2022) Besar kecilnya laba

ditahan dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen yang ditetapkan manajemen. Semakin tinggi dividen yang dibagikan ke pemegang saham, maka semakin kecil laba ditahan yang dimiliki oleh perusahaan dan sebaliknya.

H3: Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan (*firm size*). Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam memutuskan seberapa besar suatu kebijakan keputusan pendanaan (struktur modal) yang harus disesuaikan dengan ukuran dan besarnya aset perusahaan merupakan ukuran perusahaan (*firm size*). Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui logaritma natural dari total asset atau total penjualan (Yanti, 2022:30). Dalam Yelvita (2022) Semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar tingkat penjualan perusahaan. Jika semakin besar penjualan perusahaan maka akan semakin semakin besar keuntungan yang diperoleh dari tingkat penjualan. Hal ini sesuai dengan *signal theory* bahwa perusahaan akan memilih menggunakan pendanaan internal yang dimiliki untuk menjalankan operasionalnya tanpa menggunakan dana eksternal yaitu utang.

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

5. Pengaruh Beban Pajak, Keputusan Investasi, Kebijaka Dividen, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Dalam periode berjalan sebagai beban atau penghasilan. Tujuan penting dari sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laba. Laba yang besar diperoleh dengan cara melakukan kegiatan operasi dengan melalui proses produksi dan perencanaan keuangan yang baik. Beban pajak sendiri mempengaruhi struktur modal dalam suatu perusahaan. Keputusan investasi dalam suatu perusahaan dapat menumbuhkan kekayaan (*acceration of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, *royalty*, deviden, dan uang sewa) untuk apreasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Keputusan investasi sendiri dapat mempengaruhi struktur modal dalam suatu perusahaan. Kebijakan dividen suatu kesepakatan yang diambil dari laba yang diperoleh perusahaan diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Kebijakan dividen sendiri dapat mempengaruhi struktur modal dalam suatu perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar tingkat penjualan. Jika semakin besar perusahaan maka akan semakin semakin besar keuntungan yang diperoleh dari tingkat penjualan. Ukuran perusahaan sendiri dapat mempengaruhi struktur modal

H5: Beban pajak, keputusan investasi, kebijakan dividen, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif penelitian kuantitaif merupakan pengambilan data yang bersifat numerik

Menurut (Sinambela 2021,188) mengatakan bahwa:

"Penelitian Kuantitatif merupakan data yang diperoleh data yang diperoleh dalam bentuk angka yang diangkakan".

B. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi pusat perhatian tentunya dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini fokus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022 yaitu dengan menggunakan variabel bebas (independen) yaitu beban pajak, keputusan investasi, kebijakan dividen, ukuran perusahaan. Sedangkan, variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini yaitustruktur modal. Berdasarkan data yang dapat diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id selama tahun 2020-2022

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data sekunder. Menurut Yulianto, Maskan dan Utaminingsih (2020:8) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Bisnis menjelaskan bahwa:

> "Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber-sumber lain. Data sekunder umumnya dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi beban pajak,keputusan investasi, kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan struktur modal di Bursa Efek Indonesia".

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa laporan keuangan tahunan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman selama tahun 2020-2022 yang dapat diperoleh dari situs website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Menurut (Sinambela dan Sartom) (2020:158) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kuantitatif menjelaskan bahwa:

> "Populasi adalah objek subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

2. Sample

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Dengan adanya sampel diharapkan hasil yang diperoleh memberikan gambaran yang benar mengenai populasi karena penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Yang dimana sesuai dengan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti. Adapun kriteria Perusahaan yang dapat dijadikan sample dalam penelitian ini adalah

a. Perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022
b. Perusahaan yang mendapatkan laba tahun 2020-2022
c. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah
d. Perusahaan yang membagikan dividen tahun 2020-2022

e. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara berturut-turut tahun 2020-2022

Tabel 3.1

Hasil Seleksi Sample

Keterangan	Jumlah
Populasi : perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	84
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (*Purposive Sampling*)	
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2020 - 2022	-15
2. Perusahaan yang tidak Membagikan Dividen periode tahun 2020 - 2022	-20
3. Perusahaan yang mengalami kerugian	-25
4. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	-3
Sampel penelitian	21
Total sampel (21 x 3 tahun)	63

Sumber : BEI, data diolah (2023)

Dari kriteria yang telah ditetapkan, ada 21 perusahaan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini, berikut daftar nama perusahaan yang dijadikan sample:

Tabel 3.2

Daftar Sample

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	BISI	Bisi Internasional Tbk
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CPIN	Chareon Pokphand Indonesia Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk

7	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
8	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
12	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
13	LSIP	PP Landon Sumatra Indonesia Tbk
14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
15	MYOR	Mayora Indah Tbk
16	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
17	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
18	SKLT	Sekar Laut Tbk
19	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
20	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
21	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : BEI, data diolah (2023)

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sinabela, 2020) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif menjelaskan bahwa :

> "Untuk memperoleh data. Hasil penelitian yang telah dilakukan harus ditindak lanjuti dengan pengolaan dan penyajian data. Jika tidak maka hasil pengukuran tersebut tidak akan dapat dimaknai dan akan memberikan informasi mentah dan tidak bisa di telaah".

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data skunder yang dapat diperoleh dari dalam intitusi yang dapat dilakukan dengan cara penyalianan dan pengarsipan data dalam laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi yaitu https://www.idx.co.id/id berupa laporan keuangan yang telah diaudit tahun

2020-2022 dan data skunder lainnya berupa jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian.

F. Oprasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020,38) dalam bukunya yang berjudul Memahami Penelitian Kualitatif mengatakan bahwa:

> "Variabel penelitian adalah sebuah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen adalah struktur modal, sedangkan variabel independen meliputi beban pajak, keputusan investasi, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan. Definisi variabel – variabel ini dapat di rinci sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Penelitian ini akan melakukan pengujian perngaruh beberapa variable independen, antara lain: beban pajak, keputusan investasi, kebijakan dividen, ukuran perusahaan

a) Beban Pajak Pajak merupakan kontribusi wajib yang harus dilakukan dari WP selaras terhadap UU dengan bersifat memaksa yang imbalannya tidak ditunjukan secara langsung dan digunakan untuk kesejahteraan masyarakat. Variabel beban pajak ini disimbolkan dengan (X1) dan dapat dilakukan pengukuran dengan menggunakan *effective tax rate* (ETR). *Effective tax rate* (ETR) menunjukan seberapa besar efektifitas manajemen pajak dalam suatu perusahaan serta menunjukan jumlah perubahan presentase dalam pembayaran pajak. *Effective tax rate* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Effective tax rate} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

(Khotimah, 2020)

b) Keputusan investasi. Investasi merupakan penanaman sejumlah uang pada suatu perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan menurut Bela dan lukman (2022). investasi adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan dengan jangka waktu yang relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk menumbuhkan kekayaan (*acceration of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, *royalty*, deviden, dan uang sewa) untuk apreasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Menurut Brigham dan Houston (2020: 150), keputusan investasi ini dapat di ukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio harga per saham terhadap laba per saham untuk menunjukan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan. Adapun rumus perhitungan PER adalah sebagai berikut

$$PER = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham/EPS}}$$

(Brigham dan Houston,2020)

c) Kebijakan Dividen, menurut Suryanto et al. (2021:212) kebijakan dividen merupakan suatu kesepakatan yang diambil dari laba yang diperoleh perusahaan diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Dividen merupakan dana yang dibagikan kepada pemegang saham atas keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Dalam memutuskan pembayaran dividen kepada pemegang saham, setiap perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda-beda. Pengaruh kebijakan dividen diukur dengan menggunakan DPR, dimana semakin tinggi DPR akan semakin menguntungkan bagi investor, namun bagi pihak manajemen akan berdampak mengurangi sumber modal internal perusahaan terkait laba ditahan. Sehingga, akan semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali dan membuat menghambat pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka kebijakan dividen dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Perlembar Saham/ (DPS)}}{\text{Laba Perlembar Saham/ (EPS)}} X\ 100\%$$

(Wahyuni & LilisArdini, 2021)

d) Ukuran Perusahaan Jumlah total aset perusahaan yang dapat digunakan untuk operasi perusahaan Hery (2020) menyatakan bahwa skala besar kecilnya suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai ukuran perusahaan. Peneliti menerapkan perhitungan *Logaritma Natural* (*Ln*) dari total asset yang dimiliki perusahaan dalam melihat ukuran perusahaan (*size*) dalam penelitian ini, dan rumusnya dapat dituliskan sebagai berikut:

(Hery, 2020)

$$\text{Size} = \text{LN}(\text{Total Asset})$$

2. Variabel dependen

Sturktur Modal Menurut (Cahyani, 2021) Struktur Modal yaitu sumber pendanaan perusahaan yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Struktur modal dapat diukur melalui perbandingan total hutang dengan total ekuitas atau dapat ditulis dengan rumus:

$$\textit{Debt Equity Ratio}\ (\text{DER}) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

(Cahyani,2021)

Tabel 3.3

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Ukur Data
Beban Pajak (X1)	*Effective tax rate*= Beban Pajak Penghasilan / Laba Sebelum Pajak	**Rasio**
Keputusan Investasi (X2)	PER= Harga Perlembar Saham / Laba Perlembar Saham/EPS	**Rasio**
Kebijakan Dividen (X3)	DPR= DPS / EPS X 100%	**Rasio**
Ukuran Perusahaan (X4)	Size= LN(Total Asset)	**Rasio**
Struktur Modal (Y)	*Debt Equity Ratio* (DER)= Total Hutang / Total Modal	**Rasio**

Sumber: Diolah peneliti, 2023

G. Tenknik Analisis Data

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sinambela dan Sartom Sinambela (2020:314) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kuantitatif menjelaskan bahwa:

> "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlau untuk umum atau generalisasi".

Statistik deskriptif akan menyajikan data melalui tabel, grafik yang umumnya menggunakan histrogram, kemudian dilanjutkan dengan perhitungan nilai sentral untuk melihat sebaran data dengan menghitung modus, median, mean, perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi

2. Uji Asumsi Klasik

Pemgujian asumsi klasik adalah proses evaluasi kualitas data yang validitas model regresi yang di tetapkan dalam penelitian ini serta untuk menilai keberadaan hubungan yang signifikan dalam regresi tersebut. Ada 4 cara untuk menguji asumsi klasik, yaitu:

a) Uji Normalitas. Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik asusmi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal. Sinambela dan Sartom (2020:429) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kuantitatif. Pengujian normalitas suatu data penelitian: Pengaruh Beban Pajak, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Ukuran perusahaan Terhadap Struktur Modal dari judul tersebut terlihat variabel yang di teliti: Beban Pajak (X_1), Keputusan Investasi (X_2), Kebijakan Dividen (X_3), Ukuran Perusahaan (X_4) dan Struktur Modal (Y)

b) Uji Multikolinearitas. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali,2020) Sinambela dan Sinambela (2020:433) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kuantitatif. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10, terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika VIF < 10, tidak terjadi multikolinearitas (Wijaya, 2020).

c) Uji Heteroskedastistas. Uji heteroskedastitas sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastitas tidak hanya dengan melihat pada *Scatter Plot* dan lihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak.

d) Uji Autokorelasi. Uji atutokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya maupun nilai variabel sesudahnya (Santosa & Ashari, 2005). Ada beberapa cara untuk menditeksi ada tidaknya autokorelasi. Pertama, Uji *Durbin-Watson* (DW *Test*). Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*First order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel penjelas.

a. Jika nilai DW berada di dL antara DU sampai dengan 4-DU maka koefesien autokorelasi sama dengan nol. Menandakan tidak adanya autokorelasi
b. Jika nilai DW lebih kecil dari pada dU koefesien autokorelasi lebih besar dari pada nol. Artinya autokorelasi positif.
c. Jika nilai DW berada diantara dL dan dU, maka kesimpulan tidak bisa diambil.

d. Jika nilai DW lebih besar dari 4 - dU koefesien autokorelasi akan lebih besar dari nol. Menandakan adanya autokorelasi negatif.

e. Jika nilai DW terletak diantara 4 - dU dan 4 - dL, maka kesimpulan tidak bisa diambil

3. Uji Statisistik

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan:

a) Analisi Regresi Linier Berganda. Menurut (Suharyadi dan Purwanto, 2022) Analisi regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terkait. Senhingga akan kita ketahui adalah pengaruh variabel bebas X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap variabel terkait Y yaitu, Beban Pajak, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. Persamaan regresinya dapat dirumuskan:

$$Y= a+b_1x_1+b_2x_2+b_3x_3+b_4x_4+e$$

Dimana :

Y = Struktur Modal

α = Konstanta

$\beta_1,\beta_2,\beta_3,\beta_4$ = Koefisien regresi/ terminasi

X1 = Beban Pajak

X2 = Keputusan Investasi

X3 = Kebijakan dividen

X4 = Ukuran Perusahaan

ϵ = Standart Error

b) Uji Koefesien Determinasi (R^2). Koefesien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefesien determinasi, semakin tinggi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan:

a) Uji T atau Uji Perisal.

Menurut Sinambela (2021: 442) Uji T digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam hal ini digunakan uji t dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan (a = 5%) uji hipotesis dengan uji t pada tingkat signifikan 0,05 untuk masing-masing variabel bebas dengan dua sisi masing-masing 0,025. Tahap-tahap untuk melakukan uji T adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis,

(a) Koefisien Regresi Variabel Beban Pajak.

- HO: Beban pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

- Ha: Beban Pajak secara parsial berpengaruh terhadap Struktur modal

(b) Koefisien Regresi Variabel Keputusan Invetasi

- HO: Keputusan Investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
- Ha: Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh terhadap Struktur modal.

(c) Koefisien Regresi Variabel Kebijakan Dividen.

- HO: Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
- Ha: Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal.

(d) Koefisien Regresi Variabel Ukuran Perusahaan

- HO: Ukuran Prusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
- Ha: Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal.

(e) Menentukan t_{hitung} dan nilai signifikansi. t_{hitung} dan nilai signifikansi diperoleh dari hasil output analisis regresi linear dengan menggunakan SPSS.

(f) Menentukan F_{tabel}. t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik berdasarkan signifikansinya.

(g) Kriteria Pengujian

Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka HO diterima.

Jika $t_{hitung} < F_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka HO ditolak.

Jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima.

Jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak.

(h) Membuat kesimpulan

b) Uji F atau Uji Selimutan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} dari hasil perhitungan. Berikut tahap-tahap untuk melakukan uji F :

(1) Menentukan Hipotesis

- HO: Beban Pajak, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

- Ha : Beban Pajak, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal.

(2) Menentukan F_{hitung} dan nilai signifikansi

F_{hitung} dan nilai signifikansi diperoleh dari hasil output analisis regresi linear dengan menggunakan SPSS